



**FAKULTAS
PERTANIAN**



DOKUMEN SWOT BIDANG TAMBAHAN

**UNIT PENJAMINAN MUTU
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TADULAKO
TAHUN 2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Dokumen	: Dokumen Swot Bidang Tambahan
Kode Dokumen	: Doc/SPMI/IV/05-02/12/2021/1-30
Tanggal	: 27 Desember 2021
Dasar Kegiatan	: SK Rektor/ 20/UN28/KP/2021
Revisi	: -
Diajukan oleh	: Unit Penjaminan Mutu
	Ketua Tim Perumusan, Ketua Tim Pengendalian,
	 
	Dr. Lien Damayanti, S.P.,M.P. Dr. Ir. Abd. Hadid, MSi NIP. 19791017 200312 2 001 NIP.19640307 199003 1 006
Disetujui	: Wakil Dekan Bidang Akademik,
	
	Dr. Abd. Rahim. STP., MP., IPM NIP.19711009 200501 1 001

Disetujui Oleh
Dekan,



Dr. Ir. Muhardi, M.Si., IPM., ASEAN Eng
NiP.19640601 198903 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, kami Tim Penyusun Evaluasi Standar Tambahan Fakultas Pertanian Universitas Tadulako telah menyelesaikan laporan strategi pengembangan bidang Tambahan berdasarkan hasil angket kuesioner kepada responden. Pengembangan bidang Tambahan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan setiap tahunnya berdasarkan tahun akademik, mampu memberikan yang baik dan implementasi yang dilakukan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pengembangan bidang Tambahan ini melibatkan responden dari pimpinan dan dosen.

Semoga hasil analisis pengembangan dari tim penyusun mampu menjadi bahan perbaikan untuk Fakultas Pertanian Untad. Kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diperlukan oleh tim penyusun. Tim penyusun mohon maaf apabila dalam penyusun laporan evaluasi ini masih banyak terdapat kesalahan dan ketidaksesuaian bagi pihak lain yang terkait baik secara sengaja maupun tidak sengaja. Demikianlah kami tim penyusun membuat laporan ini.

Palu, Desember 2021

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
I SUASANA AKADEMIK.....	1
II STANDAR IDENTITAS.....	6
III STANDAR KEMAHASISWAAN.....	11
IV STANDAR KERJASAMA.....	16
V STANDAR SISTEM INFORMASI.....	21
VI STANDAR VISI MISI.....	26

LAMPIRAN

1. Dokumentasi

DAFTAR TABEL

Tabel1.1	Hasil Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal Suasana Akademik	1
Tabel1.2	Matriks IFAS Suasana Akademik	2
Tabel1.3	Matriks EFAS Standar Suasana Akademik	3
Tabel1.4	Tabel Tabulasi Silang Standar Suasana Akademik	4
Tabel1.5	Matriks Strategi Analisis SWOT Suasana Akademik	5
Tabel2.1	Hasil Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal Standar Identitas	6
Tabel2.2	Matriks IFAS Standar Identitas	7
Tabel2.3	Matriks EFAS Standar Identitas	8
Tabel2.4	Tabel Tabulasi Silang Standar Identitas	9
Tabel2.5	Matriks Strategi Analisis SWOT Standar Identitas	10
Tabel3.1	Hasil Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal Standar Kemahasiswaan.....	11
Tabel3.2	Matriks IFAS Standar Kemahasiswaan	12
Tabel3.3	Matriks EFAS Standar Kemahasiswaan	13
Tabel3.4	Tabulasi Silang Standar Kemahasiswaan	14
Tabel3.5	Matriks Strategi Analisis SWOT Standar Kemahasiswaan	15
Tabel4.1	Hasil Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal Standar Kerjasama.....	16
Tabel4.2	Matriks IFAS Standar Kerjasama	17
Tabel4.3	Matriks EFAS Penilaian Kerjasama	18
Tabel4.4	Tabulasi Silang Standar Kerjasama.....	19
Tabel4.5	Matriks Strategi Analisis SWOT Standar Kerjasama	20
Tabel5.1	Hasil Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal Sistem Informasi.....	21
Tabel5.2	Matriks IFAS Sistem Informasi	22
Tabel5.3	Matriks EFAS Sistem Informasi	23
Tabel5.4	Tabulasi Silang Sistem Informasi	23
Tabel5.5	Matriks Strategi Analisis SWOT Sistem Informasi	25

Tabel6.1 Hasil Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal Visi Misi.....	26
Tabel6.2 Matriks IFAS Visi Misi	27
Tabel6.3 Matriks EFAS Visi Misi	28
Tabel6.4 Tabulasi Silang Standar Visi Misi	29
Tabel6.5 Matriks Strategi Analisis SWOT Visi Misi	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Matriks Kuadran Tabulasi Silang Suasana Akademik.....	4
Gambar2.Matriks Kuadran Tabulasi Silang Standar Identitas	9
Gambar3.Matriks Kuadran Tabulasi Silang Standar Kemahasiswaan.	14
Gambar4. Matriks Kuadran Tabulasi Silang Standar Kerjasama	19
Gambar 5. Matriks Kuadran Standar Informasi.....	24
Gambar6. Matriks Kuadran Visi Misi	29

STRATEGI PENGEMBANGAN STANDAR TAMBAHAN

1. SUASANA AKADEMIK

Identifikasi Faktor Internal dan External Suasana Akademik

Tahapan analisis SWOT dalam merumuskan strategi pengembangan diawali dengan identifikasi faktor-faktor SWOT, lalu melakukan analisis matriks faktor strategi. Hasil identifikasi dan analisis matriks faktor strategi internal dan eksternal kedua kelompok kegiatan disajikan pada Tabel 1.1 dan 1.2.

Tabel 1.1. Hasil Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal Suasana Akademik

No	Faktor Internal	No	Faktor Eksternal
A	Kekuatan (<i>Strengths</i>)	A	Peluang (<i>Opportunities</i>)
1	Memiliki panduan yang menjelaskan tentang kebijakan suasana akademik	1	Banyaknya program ilmiah di luar PT yang memungkinkan keterlibatan mahasiswa dan dosen
2	Memiliki peraturan kode etik bagi dosen, pegawai dan mahasiswa	2	Permendikbud No 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
3	Adanya interaksi antara dosen, pegawai dan mahasiswa	3	Kebijakan universitas tentang tridharma Perguruan tinggi
B	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)	B	Ancaman (<i>Shreats</i>)
1	Tidak memiliki layanan pengaduan civitas akademik	1	Persaingan semakin ketat
2	Kurangnya buku teks/referensi yang mencukupi kebutuhan mahasiswa	2	kebijakan sistem pendidikan yang sering mengalami perubahan
3	Mahasiswa belum memanfaatkan secara optimal fungsi pembimbing akademik (dosen wali)	3	Perkembangan teknologi yang semakin pesat

Sumber : Diolah dari data primer, 2021

Tabel 1.2. Matriks IFAS Suasana Akademik

MATRIKS IFAS					
No	FAKTOR INTERNAL	RATA-RATA			Skor
	KEKUATAN	Nilai Penting	BOBOT	RATING	
1	Memiliki panduan yang menjelaskan tentang kebijakan suasana akademik	4.60	0.19	3.60	0.67
2	Memiliki peraturan kode etik bagi dosen, pegawai dan mahasiswa	4.60	0.19	3.70	0.69
3	Adanya interaksi antara dosen, pegawai dan mahasiswa	4.10	0.17	3.60	0.60
	Jumlah	13.30	0.54	10.90	1.95
KELEMAHAN					
1	Tidak memiliki layanan pengaduan civitas akademik	3.70	0.15	3.80	0.57
2	Kurangnya buku teks/referensi yang mencukupi kebutuhan mahasiswa	3.70	0.15	3.80	0.57
3	Mahasiswa belum memanfaatkan secara optimal fungsi pembimbing akademik (dosen wali)	4.10	0.17	4.00	0.66
	Jumlah	11.50	0.46	11.60	1.80
	Total	24.80	1.00	22.50	3.74

Sumber : Diolah dari data primer, 2021

Tabel 1.3. Matriks EFAS Standar Suasana Akademik

MATRIKS EFAS					
No	FAKTOR EKSTERNAL	RATA-RATA			SKOR
	PELUANG	Nilai Penting	BOBOT	RATING	
1	Banyaknya program ilmiah di luar PT yang memungkinkan keterlibatan mahasiswa dan dosen	4.40	0.18	3.70	0.66
2	Permendikbud No 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi	4.30	0.17	3.10	0.54
3	Kebijakan universitas tentang tridharma Perguruan tinggi	4.30	0.17	3.50	0.61
	Jumlah	13	0.53	10.30	1.81
ANCAMAN					
1	Persaingan semakin ketat	3.50	0.14	3.70	0.52
2	kebijakan sistem pendidikan yang sering mengalami perubahan	3.90	0.16	3.40	0.54
3	Perkembangan teknologi yang semakin pesat	4.30	0.17	3.80	0.66
	Jumlah	11.70	0.47	10.90	1.72
	Total	24.70	1	21.20	3.53

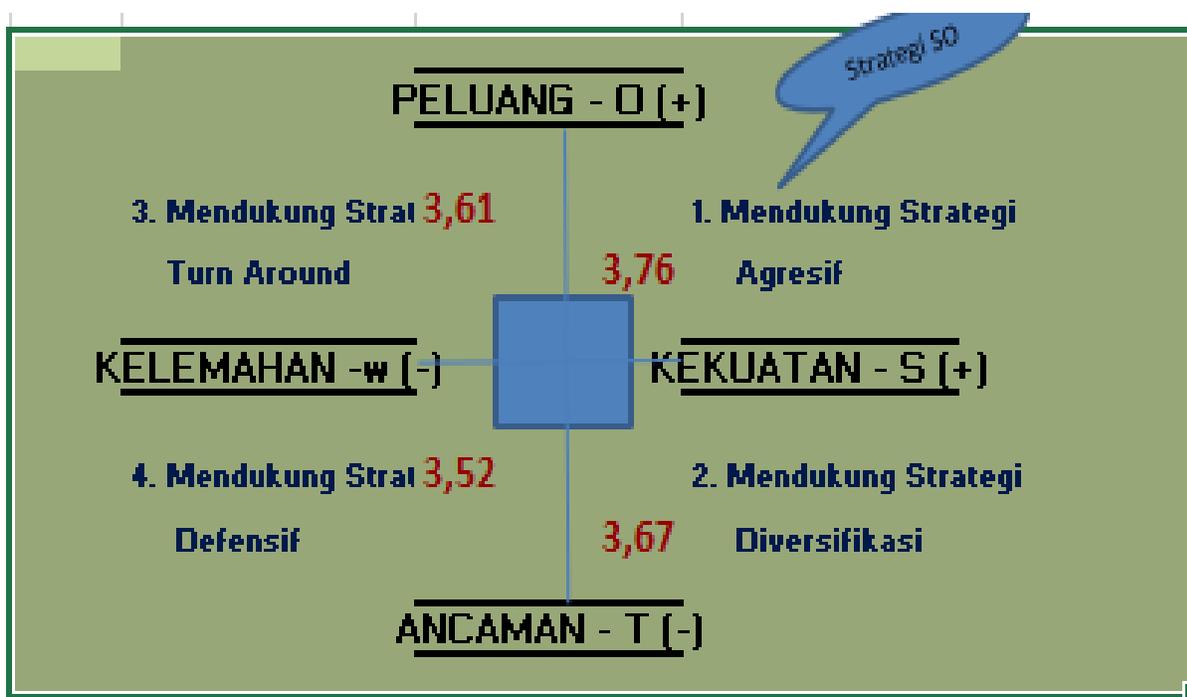
Sumber : Diolah dari data primer, 2020

Hasil analisis IFAS dan EFAS tersebut bertujuan untuk menentukan posisi strategis pengembangan suasana akademik. Dari hasil analisis ini diperoleh nilai skor pada masing-masing faktor baik internal maupun eksternal sebagai berikut:

- Faktor Kekuatan (*Strengths*) : 1,95
- Faktor Kelemahan (*Weaknesses*): 1,80
- Faktor Peluang (*Opportunities*) : 1,81
- Faktor Ancaman (*Threats*) : 1,72

1.4 Tabel tabulasi silang Standar Suasana Akademik

IFAS \ EFAS	Faktor Kekuatan (Strengths)	Faktor Kelemahan (Weaknesses)
Faktor Peluang (Opportunitis)	Strategi (SO) 3,76	Strategi (WO) 3,61
Faktor Ancaman (Treats)	Startegi (ST) 3,67	Strategi (WT) 3,52



Gambar 1. Matriks Kuadran Tabulasi Silang Suasana Akademik

Langkah untuk menentukan strategi pengembangan Suasana Akademik, maka tahapan selanjutnya adalah melakukan analisis matriks SWOT dan analisis matrix space (Rangkuti, 2017).

1. Matriks Strategi Suasana Akademik

Hasil analisis matriks SWOT guna menentukan strategi pengembangan Suasana Akademik disajikan pada Tabel 1.5.

Tabel 1.5. Matriks Strategi Analisis SWOT Suasana Akademik

<p>IFAS</p> <p>EFAS</p>	<p>Kekuatan (<i>Strengths</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki panduan yang menjelaskan tentang kebijakan suasana akademik 2. Memiliki peraturan kode etik bagi dosen, pegawai dan mahasiswa 3. Adanya interaksi antara dosen, pegawai dan mahasiswa 	<p>Kelemahan (<i>Weaknes</i>)</p>
<p>Peluang (<i>Opportunities</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya program ilmiah di luar PT yang memungkinkan keterlibatan mahasiswa dan dosen 2. Permendikbud No 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi 3. Kebijakan universitas tentang tridharma Perguruan tinggi 	<p>Strategi SO</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fakultas Pertanian mengeluarkan kebijakan tentang penyusunan panduan suasana akademik. 2. Fakultas Pertanian menyusun buku Peraturan kodek etik bagi dosen, tendik dan mahasiswa dalam menjaga suasana akademik yang merujuk pada Permendikbud No 3 Tahun 2020 	<p>Strategi WO</p>
<p>Ancaman (<i>Treaths</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan semakin ketat 2. Kebijakan sistem pendidikan yg sering mengalami perubahan 3. Perkembangan teknologi yg semakin pesat 	<p>Strategi ST</p>	<p>Strategi WT</p>

Sumber : Diolah dari data primer, 2021

2. Standar Identitas

Identifikasi Faktor Internal dan External Standar Identitas

Standar identitas merupakan salah satu standar dalam standar tambahan yang dapat dijadikan sebagai salah satu standar yang harus. Hasil identifikasi dan analisis matriks faktor strategi internal dan eksternal disajikan pada Tabel berikut

Tabel 2.1. Hasil Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal Standar Identitas

No	Faktor Internal	No	Faktor Eksternal
A	Kekuatan (<i>Strengths</i>)	A	Peluang (<i>Opportunities</i>)
1	Identitas tertuang dalam visi dan misi	1	Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
2	Menyelenggarakan program pendidikan S1 dan S2	2	Kebijakan mutu Universitas tentang kompetisi antar Fakultas
3	Memiliki sarana dan prasarana yang memadai	3	Adanya kebijakan HaKI tentang identitas
4	Memiliki potensi SDM yang banyak dan berkualifikasi	4	Adanya kebijakan <i>stakeholders</i>
B	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)	B	Ancaman (<i>Shreats</i>)
1	Belum memiliki hymne dan mars sebagai penciri Fakultas	1	Persaingan antar lembaga pendidikan tinggi
2	Belum tersosialisasi identitas Fakultas (lambang/logo, bendera, tugu, motto, stempel, kartu identitas, kop surat, jas almamater dan aksesoris toga)	2	Semakin tingginya persaingan <i>brand</i>
3	Kurangnya promosi dari Fakultas	3	Permintaan <i>stakeholders</i> yang semakin selektif
4	Tidak adanya monitoring dan evaluasi tentang penerapan identitas Fakultas	4	Persaingan DUDI yang semakin ketat

Sumber : Diolah dari data primer, 2021

Tabel 2.2. Matriks IFAS Standar Identitas

MATRIKS IFAS Standar Identitas					
No	FAKTOR INTERNAL	RATA-RATA			Skor
	KEKUATAN	Nilai Penting	BOBOT	RATING	
1	Identitas tertuang dalam visi dan misi	4.50	0.13	3.60	0.48
2	Menyelenggarakan program pendidikan S1 dan S2	4.70	0.14	3.50	0.49
3	Memiliki sarana dan prasarana yang memadai	4.80	0.14	3.70	0.53
4	Memiliki potensi SDM yang banyak dan berkualifikasi	4.70	0.14	3.50	0.49
	Jumlah	18.70	0.56	14.30	2.00
	KELEMAHAN				
1	Belum memiliki hymne dan mars sebagai penciri Fakultas	4.00	0.12	3.60	0.43
2	Belum tersosialisasi identitas Fakultas (lambang/logo, bendera, tugu, motto, stempel, kartu identitas, kop surat, jas almamater dan aksesoris toga)	3.60	0.11	3.50	0.38
3	Kurangnya promosi dari Fakultas	3.90	0.12	4.00	0.47
4	Tidak adanya monitoring dan evaluasi tentang penerapan identitas Fakultas	3.30	0.10	3.70	0.36
	Jumlah	14.80	0.44	14.80	1.64
	Total	33.50	1.00	29.10	3.63

Sumber : Diolah dari data primer, 2021

Tabel 2.3. Matriks EFAS Standar Identitas

Matriks EFAS Standar Identitas					
No	FAKTOR EKSTERNAL	RATA-RATA			SKOR
	PELUANG	Nilai Penting	BOBOT	RATING	
1	Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi	4.40	0.14	3.60	0.49
2	Kebijakan mutu Universitas tentang kompetisi antar Fakultas	4.30	0.13	3.20	0.43
3	Adanya kebijakan HaKI tentang identitas	4.20	0.13	3.80	0.49
4	Adanya kebijakan <i>stakeholders</i>	4.70	0.15	3.30	0.48
	Jumlah	17.6	0.54	13.90	1.89
	ANCAMAN				
1	Persaingan antar lembaga pendidikan tinggi	3.30	0.10	4.00	0.41
2	Semakin tingginya persaingan <i>brand</i>	3.60	0.11	3.40	0.38
3	Permintaan <i>stakeholders</i> yang semakin selektif	4.30	0.13	3.60	0.48
4	Persaingan DUDI yang semakin ketat	3.50	0.11	3.60	0.39
	Jumlah	14.70	0.46	14.60	1.66
	Total	32.30	1	28.50	3.55

Sumber : Diolah dari data primer, 2021

Hasil analisis IFAS dan EFAS tersebut bertujuan untuk menentukan posisi strategis pengembangan standar identitas. Dari hasil analisis ini diperoleh nilai skor pada masing-masing faktor baik internal maupun eksternal sebagai berikut:

- Faktor Kekuatan (*Strengths*) : 2,00
- Faktor Kelemahan (*Weaknesses*): 1,64
- Faktor Peluang (*Opportunities*) : 1,89
- Faktor Ancaman (*Threats*) : 1,66

Tabel 2.4. Tabel Tabulasi Silang Standar Identitas

IFAS \ EFAS	Faktor Kekuatan (Strengths)	Faktor Kelemahan (Weaknesses)
Faktor Peluang (Opportunitis)	Strategi (SO) 3,89	Strategi (WO) 3,53
Faktor Ancaman (Treats)	Startegi (ST) 3,66	Strategi (WT) 3,30



Gambar 2. Matriks Kuadran Tabulasi Silang Standar Identitas

2.5. Matriks Strategi Analisis Swot STANDAR IDENTITAS

<p>IFAS</p> <p>EFAS</p>	<p>Kekuatan (Strenght)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identitas tertuang dalam visi misi 2. Menyelenggarakan program pendidikan S1 dan S2 3. Memiliki sarana dan prasarana yg memadai 4. Memiliki potensi SDM yang banyak dan berkualitas 	<p>Kelemahan (Weaknes)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum memiliki hymned an mars sebagai penciri fakultas 2. Belum tersosialisasi identitas fakultas (lambang/logo, bendera, tugu, motto, stempel, kartu identitas, kop) 3. Kurangnya promosi dari fakultas 4. Tidak adanya monitoring dan evaluasi tentang penerapan identitas fakultas
<p>Peluang (Opportunities)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang standar nasional 2. Kebijakan mutu universitas tentang kompetisi antar fakultas 3. Adanya kebijakan Haki tentang identitas 4. Adanya kebijakan stakeholder 	<p>Strategi SO</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan visi misi sesuai dengan permendikbud no. 3 tahun 2020 2. Memanfaatkan sarana dan prasarana yang memadai dan potensi SDM yang berkualitas untuk meningkatkan mutu fakultas dan universitas 	<p>Strategi WO</p>
<p>Ancaman (Treaths)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan antar lembaga pendidikan tinggi 2. Semakin tingginya persaingan brand 	<p>Strategi ST</p>	<p>Strategi WT</p>

3. Permintaan stakeholder yang semakin selektif		
4. Persaingan DUDI yang semakin ketat		

3. Standar Kemahasiswaan

Identifikasi Faktor Internal dan External Standar Kemahasiswaan

Tahapan analisis SWOT dalam merumuskan strategi pengembangan standar kemahasiswaan dengan identifikasi faktor-faktor SWOT, lalu melakukan analisis matriks faktor strategi. Hasil identifikasi dan analisis matriks faktor strategi internal dan eksternal disajikan pada berikut.

Tabel 3.1. Hasil Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal Standar Kemahasiswaan

No	Faktor Internal	No	Faktor Eksternal
A	Kekuatan (<i>Strengths</i>)	A	Peluang (<i>Opportunities</i>)
1	Telah menerapkan sistem seleksi SNMPTN/UTBK/SMMPTN	1	Kebijakan universitas tentang pelaksanaan kompetisi bagi mahasiswa
2	Telah memiliki pembinaan softskill dan hardskill bagi mahasiswa	2	Permendikbud No 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
3	Penyusunan kurikulum melibatkan stakeholders	3	Tersedia hibah PKM bagi mahasiswa
B	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)	B	Ancaman (<i>Shreats</i>)
1	Daya tampung mahasiswa belum memadai	1	Persaingan PKM yang semakin ketat
2	Penerimaan mahasiswa baru tidak sesuai dengan bidang ilmu	2	Standar stakeholders yang semakin tinggi
3	Kurangnya minat mahasiswa terkait pembimbingan akademik dan konseling	3	Perkembangan IPTEK yang semakin meningkat

Sumber : Diolah dari data primer, 2021

Tabel 3.2. Matriks IFAS Standar Kemahasiswaan

MATRIKS IFAS Standar Kemahasiswaan					
No	FAKTOR INTERNAL	RATA-RATA			Skor
	KEKUATAN	Nilai Penting	BOBOT	RATING	
1	Telah menerapkan sistem seleksi SNMPTN/UTBK/SMMPTN	4.80	0.19	3.60	0.67
2	Telah memiliki pembinaan softskill dan hardskill bagi mahasiswa	4.00	0.16	3.60	0.56
3	Penyusunan kurikulum melibatkan stakeholders	4.60	0.18	3.50	0.62
	Jumlah	13.40	0.52	10.70	1.85
	KELEMAHAN				
1	Daya tampung mahasiswa belum memadai	3.90	0.15	3.80	0.57
2	Penerimaan mahasiswa baru tidak sesuai dengan bidang ilmu	4.30	0.17	3.60	0.60
3	Kurangnya minat mahasiswa terkait pembimbingan akademik dan konseling	4.20	0.16	3.80	0.62
	Jumlah	12.40	0.48	11.20	1.79
	Total	25.80	1.00	21.90	3.64

Sumber : Diolah dari data primer, 2021

Tabel 3.3. Matriks EFAS Standar Kemahasiswaan

MATRIKS EFAS Standar Kemahasiswaan					
No	FAKTOR EKSTERNAL	RATA-RATA			SKOR
	PELUANG	Nilai Penting	BOBOT	RATING	
1	Kebijakan universitas tentang pelaksanaan kompetisi bagi mahasiswa	4.40	0.18	3.70	0.67
2	Permendikbud No 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi	4.40	0.18	3.20	0.58
3	Tersedia hibah PKM bagi mahasiswa	4.20	0.17	3.80	0.66
	Jumlah	13	0.54	10.70	1.91
	ANCAMAN				
1	Persaingan PKM yang semakin ketat	3.70	0.15	3.80	0.58
2	Standar stakeholders yang semakin tinggi	3.60	0.15	4.00	0.60
3	Perkembangan IPTEK yang semakin meningkat	3.90	0.16	3.60	0.58
	Jumlah	11.20	0.46	11.40	1.76
	Total	24.20	1	22.10	3.67

Sumber : Diolah dari data primer, 2021

Hasil analisis IFAS dan EFAS tersebut bertujuan untuk menentukan posisi strategis pengembangan standar Kemahasiswaan. Dari hasil analisis ini diperoleh nilai skor pada masing-masing faktor baik internal maupun eksternal sebagai berikut:

- Faktor Kekuatan (*Strengths*) : 1,85
- Faktor Kelemahan (*Weaknesses*): 1,79
- Faktor Peluang (*Opportunities*) : 1,91
- Faktor Ancaman (*Threats*) : 1,76

Tabel 3.4. Taulasi Silang Standar Kemahasiswaan

IFAS	Faktor Kekuatan (Strengths)	Faktor Kelemahan (Weaknesses)
Faktor Peluang (Opportunitis)	Strategi (SO) 3,77	Strategi (WO) 3,70
Faktor Ancaman (Treats)	Startegi (ST) 3,61	Strategi (WT) 3,55



Gambar 3. Matriks Kuadran Standar Kemahasiswaan

3.5. Matriks Strategi Analisis Swot STANDAR KEMAHASISWAAN

<p>IFAS</p> <p>EFAS</p>	<p>Kekuatan (Strenght)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Telah menerapkan sistem seleksi SNMPTN/UTBK/SMMPTN 2. Telah memiliki pembinaan softskill dan hardskill bagi mahasiswa 3. Penyusunan kurikulum melibatkan stakeholders 	<p>Kelemahan Weaknes)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Daya tamping mahasiswa belum memadai 2. Penerimaan mahasiswa baru tidak sesuai dengan bidang ilmu 3. Kurangnya minat mahasiswa terkait pembimbingan akademik dan konseling
<p>Peluang (Opportunities)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan universitas tentang pelaksanaan kompetisi bagi mahasiswa 2. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang standar nasional pendidikan tinggi 3. Tersedianya hibah bagi mahasiswa 	<p>Strategi SO</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membentuk dan mengembangkan softskill dan hardskill bagi mahasiswa agar dapat berkompetisi pada hibah mahasiswa 2. Menerapkan kurikulum sesuai dengan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang standar nasional pendidikan tinggi 	<p>Strategi WO</p>
<p>Ancaman (Treaths)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persaingan PKM yang semakin ketat 2. Standar stakeholder yang semakin tinggi 3. Perkembangan IPTEK yang semakin meningkat 	<p>Strategi ST</p>	<p>Strategi WT</p>

4. Standar Kerjasama

Identifikasi Faktor Internal dan External Standar Kerjasama

Tahapan analisis SWOT dalam merumuskan strategi pengembangan diawali dengan identifikasi faktor-faktor SWOT, lalu melakukan analisis matriks faktor strategi. Hasil identifikasi dan analisis matriks faktor strategi internal dan eksternal disajikan pada Tabel berikut

Tabel 4.1. Hasil Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal Standar Kerjasama

No	Faktor Internal	No	Faktor Eksternal
A	Kekuatan (<i>Strengths</i>)	A	Peluang (<i>Opportunities</i>)
1	Memiliki mitra kerjasama baik dalam maupun luar negeri	1	Banyaknya peluang kerjasama yang ditawarkan oleh industri dan pemerintah daerah
2	Memiliki dokumen standar kerjasama	2	Permendikbud No 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
3	Memiliki kualifikasi SDM yang dapat bersaing baik secara nasional maupun internasional	3	Kebijakan universitas tentang kerjasama
B	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)	B	Ancaman (<i>Shreats</i>)
1	Belum adanya monev terhadap kinerja kerjasama	1	Banyaknya persaingan antar PT termasuk lembaga non pendidikan
2	Belum ada tindak lanjut terhadap kerjasama	2	Kurangnya apresiasi masyarakat terhadap karya ilmiah
3	Keterlibatan dosen di organisasi profesi masih kurang	3	Global kompetitif di masa yang akan datang menuntut adanya diversifikasi dan intensifikasi program kerjasama

Sumber : Diolah dari data primer, 2021

Tabel 4.2. Matriks IFAS Standar Kerjasama

MATRIKS IFAS Standar Kerjasama					
No	FAKTOR INTERNAL	RATA-RATA			Skor
	KEKUATAN	Nilai Penting	BOBOT	RATING	
1	Memiliki mitra kerjasama baik dalam maupun luar negeri	4.50	0.18	3.80	0.69
2	Memiliki dokumen standar kerjasama	4.50	0.18	3.60	0.65
3	Memiliki kualifikasi SDM yang dapat bersaing baik secara nasional maupun internasional	4.40	0.18	3.60	0.64
	Jumlah	13.40	0.54	11.00	1.98
	KELEMAHAN				
1	Belum adanya monev terhadap kinerja kerjasama	4.20	0.17	3.70	0.63
2	Belum ada tindak lanjut terhadap kerjasama	3.20	0.13	3.70	0.48
3	Keterlibatan dosen di organisasi profesi masih kurang	4.00	0.16	4.00	0.65
	Jumlah	11.40	0.46	11.40	1.75
	Total	24.80	1.00	22.40	3.73

Sumber : Diolah dari data primer, 2020

Tabel 4.3. Matriks EFAS Standar Kerjasama

MATRIKS EFAS Standar Kerjasama					
No	FAKTOR EKSTERNAL	RATA-RATA			SKOR
	PELUANG	Nilai Penting	BOBOT	RATING	
1	Banyaknya peluang kerjasama yang ditawarkan oleh industri dan pemerintah daerah	4.60	0.18	3.90	0.72
2	Permendikbud No 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi	4.50	0.18	3.50	0.63
3	Kebijakan universitas tentang kerjasama	4.40	0.18	3.50	0.62
	Jumlah	13.5	0.54	10.90	1.97
ANCAMAN					
1	Banyaknya persaingan antar PT termasuk lembaga non pendidikan	3.50	0.14	3.60	0.51
2	Kurangnya apresiasi masyarakat terhadap karya ilmiah	3.90	0.16	3.80	0.60
3	Global kompetitif di masa yang akan datang menuntut adanya diversifikasi dan intensifikasi program kerjasama	4.00	0.16	3.70	0.59
	Jumlah	11.40	0.46	11.10	1.70
	Total	24.90	1	22.00	3.67

Sumber : Diolah dari data primer, 2020

Hasil analisis IFAS dan EFAS tersebut bertujuan untuk menentukan posisi strategis pengembangan standar kerjasama. Dari hasil analisis ini diperoleh nilai skor pada masing-masing faktor baik internal maupun eksternal sebagai berikut:

- Faktor Kekuatan (*Strengths*) : 1,98
- Faktor Kelemahan (*Weaknesses*): 1,75
- Faktor Peluang (*Opportunities*) : 1,97
- Faktor Ancaman (*Threats*) : 1,70

Tabel 4.4. Tabulasi Silang Standar Kerjasama

EFAS \ IFAS	Faktor Kekuatan (Strengths)	Faktor Kelemahan (Weaknesses)
Faktor Peluang (Opportunitis)	Strategi (SO) 3,95	Strategi (WO) 3,72
Faktor Ancaman (Treats)	Startegi (ST) 3,68	Strategi (WT) 3,45



Gambar 4. Matriks Kuadran Standar Kerjasama

Tabel 4.5. Matriks Strategi Analisis Swot KERJASAMA

<p>EFAS</p>	<p>IFAS</p> <p><i>Kekuatan (Strenght)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki mitra kerjasama baik dalam maupun luar negeri 2. Memiliki dokumen standar kerjasama 3. Memiliki kualitas SDM yg dapat bersaing baik secara nasional maupun international 	<p><i>Kelemahan Weaknes)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum adanya monev terhadap kinerja kerjasama 2. Belum adanya tindak lanjut terhadap kerjasama 3. Keterlibatan dosen di organisasi profesi masih kurang
<p><i>Peluang (Opportunities)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya peluang kerjasama yang ditawarkan oleh industri 2. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang standar nasional pendidikan tinggi 3. Kebijakan universitas tentang kerjasama 	<p>Strategi SO</p> <p>Peningkatan kualitas SDM dan mitra kerjasama untuk memanfaatkan kebijakan dan peluang kerjasama yang ada</p>	<p>Strategi WO</p>
<p><i>Ancaman (Treaths)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya persaingan antar PT termasuk lembaga non pendidikan 2. Kurangnya apresiasi masyarakat terhadap karya ilmiah 3. Global competitif dimasa yang akan datang menuntut adanya diversifikasi dan intensifikasi program kerjasama 	<p>Strategi ST</p>	<p>Strategi WT</p>

5. Standar Sistem Informasi

Identifikasi Faktor Internal dan External Sistem Informasi

Tahapan analisis SWOT dalam merumuskan strategi pengembangan diawali dengan identifikasi faktor-faktor SWOT, lalu melakukan analisis matriks faktor strategi. Hasil identifikasi dan analisis matriks faktor strategi internal dan eksternal disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 5.1. Hasil Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal Sistem Informasi

No	Faktor Internal	No	Faktor Eksternal
A	Kekuatan (<i>Strengths</i>)	A	Peluang (<i>Opportunities</i>)
1	Memiliki sistem informasi yang efektif, efisien dan akuntabel	1	Permendikbud RI No 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
2	Memiliki unit IT	2	Pesatnya pemanfaatan dan perkembangan sistem informasi berbasis internet
3	Tersedianya LAN dan WAN dengan kapasitas yang memadai	3	Tersedianya Grant/hibah kompetisi
B	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)	B	Ancaman (<i>Shreats</i>)
1	Sistem informasi sulit diakses	1	Standarisasi mutu pelayanan yang prima
2	Kurangnya sosialisasi sistem informasi	2	Perkembangan sistem <i>e-Learning</i> dan virtual library yang pesat
3	Kurangnya SDM yang terampil	3	Jaringan belum merata

Sumber : Diolah dari data primer, 2021

Tabel 5.2. Matriks IFAS Sistem Informasi

MATRIKS IFAS Sistem Informasi					
No	FAKTOR INTERNAL	RATA-RATA			Skor
	KEKUATAN	Nilai Penting	BOBOT	RATING	
1	Memiliki sistem informasi yang efektif, efisien dan akuntabel	4.80	0.19	3.80	0.71
2	Memiliki unit IT	4.30	0.17	4.00	0.67
3	Tersedianya LAN dan WAN dengan kapasitas yang memadai	4.30	0.17	3.40	0.57
	Jumlah	13.40	0.52	11.20	1.94
	KELEMAHAN				
1	Sistem informasi sulit diakses	4.60	0.18	3.00	0.53
2	Kurangnya sosialisasi sistem informasi	3.90	0.15	3.90	0.59
3	Kurangnya SDM yang terampil	3.90	0.15	3.60	0.54
	Sistem informasi sulit diakses	4.60	0.18	3.00	0.53
	Jumlah	12.40	0.48	10.50	1.67
	Total	25.80	1.00	21.70	3.61

Sumber : Diolah dari data primer, 2020

Tabel 5.3. Matriks EFAS Sistem Informasi

MATRIKS EFAS Sistem Informasi					
No	FAKTOR EKSTERNAL	RATA-RATA			SKOR
	PELUANG	Nilai Penting	BOBOT	RATING	
1	Permendikbud RI No 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi	4.40	0.19	3.60	0.67
2	Pesatnya pemanfaatan dan perkembangan sistem informasi berbasis internet	4.40	0.19	3.20	0.60
3	Tersedianya Grant/hibah kompetisi	4.10	0.17	3.40	0.59
	Jumlah	12.90	0.55	10.20	1.87
ANCAMAN					
1	Standarisasi mutu pelayanan yang prima	3.70	0.16	3.20	0.50
2	Perkembangan sistem e- <i>Learning</i> dan virtual library yang pesat	3.40	0.14	3.70	0.54
3	Jaringan belum merata	3.50	0.15	3.50	0.52
	Jumlah	10.60	0.45	10.40	1.56
	Total	23.50	1.00	20.60	3.43

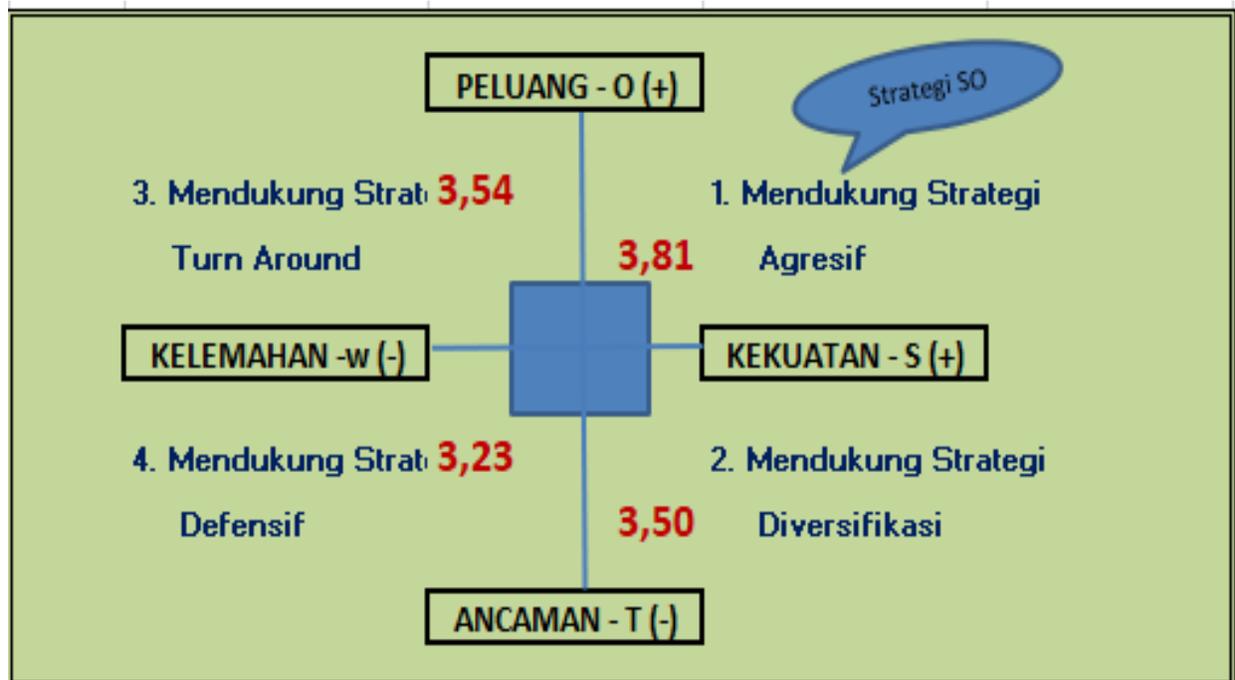
Sumber : Diolah dari data primer, 2020

Hasil analisis IFAS dan EFAS tersebut bertujuan untuk menentukan posisi strategis pengembangan Sistem Informasi. Dari hasil analisis ini diperoleh nilai skor pada masing-masing faktor baik internal maupun eksternal sebagai berikut:

- Faktor Kekuatan (*Strengths*) : 1,98
- Faktor Kelemahan (*Weaknesses*): 1,75
- Faktor Peluang (*Opportunities*) : 1,97
- Faktor Ancaman (*Threats*) : 1,70

Tabel 5.4. Tabulasi Silang Standar Sistem Informasi

IFAS \ EFAS	Faktor Kekuatan (Strengths)	Faktor Kelemahan (Weaknesses)
Faktor Peluang (Opportunitis)	Strategi (SO) 3,81	Strategi (WO) 3,54
Faktor Ancaman (Treats)	Startegi (ST) 3,50	Strategi (WT) 3,23



Gambar 5. Matriks Kuadran Standar Sistem Informasi

5.5. Matriks Strategi Analisis SWOT SISTEM INFORMASI

<p>IFAS</p> <p>EFAS</p>	<p>Kekuatan (Strenght)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki sistem informasi yang efektif, efisien dan akuntabel 2. Memiliki unit IT 3. Tersedianya LAN dan WAN dengan kapasitas yang memadai 	<p>Kelemahan Weaknes)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem informasi sulit di akses 2. Kurangnya sosialisasi sistem informasi 3. Kurangnya SDM yang terampil
<p>Peluang (Opportunities)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Permendikbud RI No 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi 2. Pesatnya pemanfaatan dan perkembangan sistem informasi berbasis internet. 3. Tersedianya grant/hibah kompetisi 	<p>Strategi SO</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan layanan IT, LAN dan WAN untuk mendukung sistem informasi berbasis internet 2. Meningkatkan sistem layanan IT agar bisa mengakses informasi layanan-layanan pembelajaran. 	<p>Strategi WO</p>
<p>Ancaman (Treaths)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Standarisasi mutu pelayanan yang prima 2. Perkembangan sistem e-<i>Learning</i> dan virtual library yang pesat 3. Jaringan belum merata 	<p>Strategi ST</p>	<p>Strategi WT</p>

6. Standar Visi Misi

Identifikasi Faktor Internal dan External Visi Misi

Tahapan analisis SWOT dalam merumuskan strategi pengembangan diawali dengan identifikasi faktor-faktor SWOT, lalu melakukan analisis matriks faktor strategi. Hasil identifikasi dan analisis matriks faktor strategi internal dan eksternal disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 6.1. Hasil Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal Visi Misi

No	Faktor Internal	No	Faktor Eksternal
A	Kekuatan (<i>Strengths</i>)	A	Peluang (<i>Opportunities</i>)
1	Visi dan misi sejalan dengan Universitas	1	PERMENDIKBUD RI No 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
2	Visi dan misi mencakup Tridharma Perguruan Tinggi	2	Kebijakan Universitas tentang visi dan misi
3	Visi dan misi harus spesifik, terukur, dapat dicapai, realistis dan mempunyai rentang yang jelas	3	Semakin berkembangnya kebutuhan pengguna dan kebutuhan lokal
4	Renstra mengacu pada visi dan misi	4	Terbukanya DUDI dalam menyerap lulusan
B	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)	B	Ancaman (<i>Shreats</i>)
1	Kurangnya sosialisasi kepada seluruh civitas akademika dan stakeholders	1	Pesatnya perkembangan ilmu dan teknologi
2	Kurangnya monitoring dan evaluasi penerapan visi dan misi	2	Persaingan global antar lembaga pendidikan
3	Perumusan visi dan misi belum menunjukkan ciri khas yang sesuai dengan lokalitas dan potensi sumberdaya	3	Perkembangan DUDI yang semakin pesat
4	Kurikulum belum mengacu pada visi dan misi	4	Terbukanya penerimaan mahasiswa secara nasional

Sumber : Diolah dari data primer, 2021

Tabel 6.2. Matriks IFAS Visi Misi

MATRIKS IFAS Visi Misi					
No	FAKTOR INTERNAL	RATA-RATA			Skor
	KEKUATAN	Nilai Penting	BOBOT	RATING	
1	Visi dan misi sejalan dengan Universitas	4,20	0,13	3,80	0,49
2	Visi dan misi mencakup Tridharma Perguruan Tinggi	4,30	0,13	3,70	0,49
3	Visi dan misi harus spesifik, terukur, dapat dicapai, realistis dan mempunyai rentang yang jelas	4,30	0,13	3,70	0,49
4	Renstra mengacu pada visi dan misi	4,60	0,14	3,80	0,53
	Jumlah	17,40	0,53	15,00	2,00
KELEMAHAN					
1	Kurangnya sosialisasi kepada seluruh civitas akademika dan stakeholders	3,80	0,12	3,80	0,44
2	Kurangnya monitoring dan evaluasi penerapan visi dan misi	3,90	0,12	4,30	0,51
3	Perumusan visi dan misi belum menunjukkan ciri khas yang sesuai dengan lokalitas dan potensi sumberdaya	3,90	0,12	4,00	0,48
4	Kurikulum belum mengacu pada visi dan misi	3,70	0,11	3,70	0,42
	Jumlah	15,30	0,47	15,80	1,85
	Total	32,70	1,00	30,80	3,85

Sumber : Diolah dari data primer, 2021

Tabel 6.3. Matriks EFAS Visi Misi

MATRIKS EFAS Visi Misi					
No	FAKTOR EKSTERNAL	RATA-RATA			SKOR
	PELUANG	Nilai Penting	BOBOT	RATING	
1	PERMENDIKBUD RI No 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi	4,60	0,14	3,60	0,51
2	Kebijakan Universitas tentang visi dan misi	4,30	0,13	3,00	0,40
3	Semakin berkembangnya kebutuhan pengguna dan kebutuhan lokal	4,20	0,13	3,50	0,45
4	Terbukanya DUDI dalam menyerap lulusan	4,70	0,14	3,10	0,45
	Jumlah	17,8	0,55	13,20	1,80
ANCAMAN					
1	Pesatnya perkembangan ilmu dan teknologi	3,40	0,10	3,80	0,40
2	Persaingan global antar lembaga pendidikan	3,80	0,12	3,50	0,41
3	Perkembangan DUDI yang semakin pesat	3,90	0,12	3,50	0,42
4	Terbukanya penerimaan mahasiswa secara nasional	3,70	0,11	3,90	0,44
	Jumlah	14,80	0,45	14,70	1,67
	Total	32,60	1	27,90	3,47

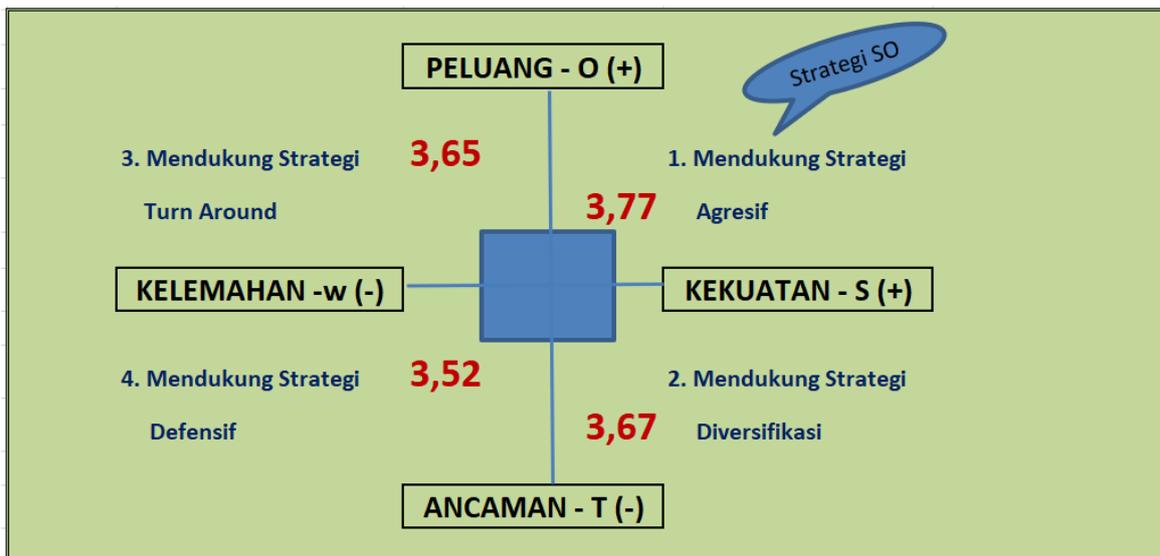
Sumber : Diolah dari data primer, 2020

Hasil analisis IFAS dan EFAS tersebut bertujuan untuk menentukan posisi strategis pengembangan Sistem Informasi. Dari hasil analisis ini diperoleh nilai skor pada masing-masing faktor baik internal maupun eksternal sebagai berikut:

- Faktor Kekuatan (*Strengths*) : 2,00
- Faktor Kelemahan (*Weaknesses*) : 1,85
- Faktor Peluang (*Opportunities*) : 1,8
- Faktor Ancaman (*Threats*) : 1,67

Tabel 6.4. Tabulasi Silang Standar Sistem Informasi

EFAS \ IFAS	Faktor Kekuatan (Strengths)	Faktor Kelemahan (Weaknesses)
Faktor Peluang (Opportunitis)	Strategi (SO) 3,77	Strategi (WO) 3,65
Faktor Ancaman (Treats)	Startegi (ST) 3,67	Strategi (WT) 3,52



Gambar 5. Matriks Kuadran Standar Visi Misi

6.5. Matriks Strategi Analisis Swot VISI MISI

<p>IFAS</p> <p>EFAS</p>	<p><i>Kekuatan (Strenght)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Visi dan misi sejalan dengan universitas 2. Visi dan misi mencakup Tridarma Perguruan Tinggi 3. Visi dan misi harus spesifik, terukur, dapat dicapai, realistis, dan mempunyai rentang yang jelas 4. Renstra mengacu pada visi dan misi 	<p><i>Kelemahan Weaknes)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya sosialisasi kepada seluruh civitas akademika dan stakeholders 2. Kurangnya monitoring dan evaluasi penerapan visi dan misi 3. Perumusan visi dan misi belum menunjukkan ciri khas yang sesuai dengan lokalitas dan potensi sumberdaya 4. Kurikulum belum mengacu pada visi dan misi
<p><i>Peluang (Opportunities)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PERMENDIKBUD RI No 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi 2. Kebijakan Universitas tentang visi dan misi. 3. Semakin berkembangnya kebutuhan pengguna dan kebutuhan local 4. Terbukanya DUDI dalam menyerap lulusan 	<p>Strategi SO</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan Visi Misi Fakultas untuk pengembangan DUDI dan Pengembangan renstra 2. Memanfaatkan Visi Misi Fakultas Pertania untuk peningkatan mutu lulusan dan kebutuhan pengguna 	<p>Strategi WO</p>
<p><i>Ancaman (Treaths)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pesatnya perkembangan ilmu dan teknologi 2. Persaingan global antar lembaga pendidikan 3. Perkembangan DUDI yang semakin pesat 4. Terbukanya penerimaan mahasiswa secara nasional 	<p>Strategi ST</p>	<p>Strategi WT</p>

LAMPIRAN



Dokumentasi Dokumen Swot Bidang Tambahan